

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EDITORIAL DENGAN MEDIA *VIDEO STRAIGHT NEWS* SISWA KELAS XII MIPA 1 SMA WACHID HASYIM 1 SURABAYA

Uswatun Khasanah¹, Ngatma'in^{2*}, Ainur Maulud Fina³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
Email: Uswahkhasanah12032001@gmail.com

^{2*}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
Surabaya, Email: ngatma'in@um-surabaya.ac.id

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya, Email:
Shabrina1aprila@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: 15-04-2023

Revision: 02-05-2023

Acceptance: 05-05-2023

Published: 15-05-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks editorial dengan media video straight news pada siswa kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan desain siklus 1 dan siklus 2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya, Sampel penelitian sejumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks editorial pada siswa kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. Siklus 1, 35% siswa memenuhi KKM. Siklus 2, 90% siswa memenuhi KKM.

Katakunci: keterampilan menulis; teks editorial; video straight news

Abstract: *This study aims to determine the improvement of editorial text writing skills using straight news video media in class XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. This study used classroom action research methods with the design of cycle 1 and cycle 2. The population in this study were students of class XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya, with a sample of 28 students. The results showed that there was an increase in the skills of writing editorial texts in class XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. Cycle 1, 35% of students fulfill KKM. Cycle 2, 90% of students fulfill KKM.*

Keywords: *writing skill; editorial text; straight news video*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis di kelas XII MIPA 1 sebelum dilakukan penelitian masih tergolong rendah. Nilai siswa belum bisa mencapai nilai ketuntasan minium yaitu 75. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran siswa hanya memanfaatkan buku paket. Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa media berupa buku paket kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII MIPA 1.

Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam keterampilan ini siswa diharuskan mampu mengungkapkan pendapat, gagasan, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas, 2006: 125). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan adalah kemampuan atau kapasitas untuk melakukan sesuatu yang baik dengan keterampilan atau keahlian. Menulis adalah menyampaikan atau memaparkan pemikiran, pendapat, gagasan, yang dituangkan dalam bentuk bahasa tulisan sehingga prang yang melihat atau membacanya dapat memahaminya. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan perasaan, menginformasikan, memperingatkan, meyakinkan, dan menghibur.

Keterampilan menulis juga perlu memperhatikan ketepatan ejaan, kosakata, dan gramatikal. Selain itu, keterampilan menulis juga memerlukan beberapa keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak dan membaca.

Keterampilan menulis teks editorial merupakan hal yang penting dikuasai oleh siswa agar mampu menyampaikan pandangan dan opini secara efektif. Dengan menulis teks editorial, siswa dapat menyusun argumen yang kuat dan jelas kepada pembaca. Selain itu, peningkatan keterampilan menulis teks editorial juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan analisis dan persuasif.

Nurgiyantoro (2001: 273), menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas pengungkapan gagasan melalui media bahasa. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga siswa harus memiliki kemampuan dalam menggunakan tata tulis, dan struktur, serta bahasa kosakata. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, pemikiran, perasaan, ke dalam lambang-lambang bahasa. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan kepada orang lain menggunakan bahasa tulis.

Menurut Yunus dan Suparno keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai penunjangnya. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat beberapa unsur yang terlibat, yaitu penulis atau pengarang sebagai penyampai pesan, isi tulisan atau pesan, media atau saluran dalam bentuk tulisan dan sebagai penerima pesan yaitu pembaca. Namun yang perlu diperhatikan dalam hal ini dalam menuangkan ide atau gagasan dalam

bentuk bahasa tulis tidak dapat dilakukan secara spontan oleh siswa dan perlu latihan terbimbing untuk mengasah keterampilan menulis. Melengkapi pernyataan tersebut, menurut Gie, Wagiran dan Doyin menulis merupakan sebuah keterampilan linguisitik yang digunakan dalam berkomunikasi. Keterampilan ini tidak datang begitu saja, melainkan melalui proses belajar dan latihan, maka diperlukan latihan berulang-ulang sehingga seorang siswa dapat mempunyai keterampilan menulis yang bagus.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang membutuhkan latihan berulang dikarenakan banyak aspek yang perlu dikuasai. Maka diperlukan media yang dapat menunjang kemampuan keterampilan menulis dalam materi teks editorial. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang artinya memperkenalkan. Dengan demikian media merupakan suatu pengantar dari materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru sangat terbantu akan hal ini dalam proses pengajaran oleh media yang bertujuan untuk merangsang pikiran siswa dengan segenap perhatian dan kemampuan mereka untuk mendorong interaksi siswa dalam lingkungan belajar. Sedangkan menurut Briggs, media merupakan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pendukung yang digunakan dalam bentuk buku, video, majalah dan lain-lain yang isinya sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini teks editorial tergolong materi yang cukup

sulit karena kaidah kebahasannya menggunakan bahasa jurnalistik.

Teks editorial sering digunakan dalam penulisan jurnalistik, termasuk surat kabar dan media massa lainnya. Teks editorial memuat isu atau fenomena yang aktual, kontroversial dan fenomenal. Teks editorial memiliki struktur tertentu, dengan argument yang diajukan oleh penulis untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pertanyaan atau teori yang sedang dibahas. Pendapat penulis disajikan dalam bentuk hasil penelitian seorang ahli, referensi terpercaya atau fakta ilmiah untuk memperkuat pendapatnya, penegasan dalam bentuk reformulasi pendapat penulis ke menekankan yang dibahas di seluruh teks editorial. Berapa langkah penting yang harus diselesaikan agar teks tajuk rencana dapat ditulis dengan baik, yaitu dengan menentukan topik pembahasan, mengumpulkan materi, membuat garis besar, mengembangkan garis besar, memberi judul dan mengedit teks. Teks editorial berisi permasalahan atau isu yang bersifat aktual, kontroversi ataupun fenomenal serta biasanya terselip harapan dari redaksi kepada pihak terkait dalam mengatasi isu yang berkembang tersebut (Suryaman, et al, 2018:100-101).

Dikutip dari buku Pengantar Jurnalistik (2019) karya Ahmad Qorib, dkk, straight news adalah laporan mengenai kejadian terbaru yang mengandung unsur penting dan menarik, tanpa memuat pendapat jurnalis atau penulis berita. Menurut Nina dan Triyanto dalam buku

Jurnalisme Positif (2021), straight news merupakan laporan peristiwa yang ditulis singkat, padat, lugas, serta apa adanya. Video straight news merupakan media yang tepat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa SMA di kelas XII dalam menemukan informasi secara cepat dan lebih jelas serta aktual pada materi teks editorial. Media ini memiliki fungsi untuk memudahkan guru menyampaikan pesan atau informasi yang disampaikan kepada penerima, sekaligus memfasilitasi penyampaiannya dengan metode prosedural sehingga siswa lebih memahami tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Video straight news merupakan media audiovisual, artinya dapat dilihat dan didengar yang disampaikan melalui video dapat melalui indera penglihatan dan pendengaran. Hal ini tentunya sangat tepat digunakan pada siswa yang dalam tahap pembelajarannya lebih menekankan aspek audio dan visualnya bukan hanya dari sebuah tulisan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis tajuk rencana merupakan keterampilan terbaik siswa untuk membuat kalimat dari kosa kata berdasarkan gagasan yang disertai fakta logis yang ditemui dari video straight news.

Berdasarkan nilai tugas menulis teks editorial pada kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim Surabaya belum maksimal. Hal tersebut dilihat dari 1) hasil belajar siswa dalam menulis teks editorial belum memenuhi KKM, 2) Sebagian siswa masih belum terbiasa untuk menulis karena kurang

membaca sehingga perbendaharaan kata masih kurang dan sulit menemukan gagasan atau ide, 3) penggunaan media yang kurang optimal hanya mengandalkan media cetak. Dari hasil observasi awal ini ditemukan permasalahan berupa upaya apa yang harus dilakukan guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial di kelas XII MIPA 1.

Upaya yang dilakukan penulis untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial siswa kelas XII MIPA1 dengan menggunakan media video straight news. Alasan menggunakan media ini adalah agar siswa mudah menemukan dan memahami konsep teks tajuk rencana. Dengan melihat video straight news tidak hanya membuat siswa faham akan fenomena yang akan dibahas tetapi juga memudahkan siswa untuk memahami konsep dan gagasan yang akan dikemukakan sehingga keterampilan menulis teks editorial dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas adalah metode yang dipakai dalam penelitian yang dikembangkan Kemmis dan Taggart (Hamdani et al, 2008:51-52). Berdasarkan metode tersebut maka penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi beberapa tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tingkat keberhasilan penelitian ini dikatakan tercapai

apabila presentase ketuntasan pembelajaran mencapai 75.

Tahapan penelitian tindakan kelas ini berlangsung di dalam kelas XII MIPA 1. Kegiatan penelitian Tindakan kelas pada siklus 1 dilakukan pada tanggal 24 November 2022 pada jam pelajaran ke 3. Sebelum melakukan siklus 1 peneliti melakukan beberapa perencanaan meliputi: 1) Perencanaan meliputi peneliti melakukan analisis program untuk mengungkapkan keterampilan dasar yang akan tersedia bagi siswa menggunakan media video straight news, membuat rencana pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi dan disesuaikan dengan media video straight news, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) berdasarkan pembelajaran dengan membuat lembar diskusi siswa, dengan mempersiapkan instrument untuk dengan melaksanakan tindakan pada tahap ini pelaksanaan semua rencana yang telah disusun. 2) Pada tahap ini dilakukan realisasi oleh guru dari semua rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. 3) pengamatan meliputi observasi terhadap perubahan pada siswa berkaitan dengan hasil belajar siklus 1 menggunakan instrument yang telah dipersiapkan, 4) melakukan refleksi pada siklus 1 ini merupakan tahapan pengumpulan data yang diperoleh saat melakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan pada tahap ini dikumpulkan kemudian dianalisis. Selanjutnya hasil dari analisis sebelumnya menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

Siklus ke 2 dilakukan di kelas XII MIPA 1 pada 26 November 2022 pada jam 7 sampai ke 8. Pada tahap ini meliputi 1) pelaksanaan pembelajaran oleh guru berdasarkan rencana pembelajaran siklus 2 menggunakan media straight news, 2) pengamatan atau observasi terhadap perubahan siswa dengan hasil belajar melalui instrument tes kinerja pada akhir siklus, 3) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 2 serta membuat simpulan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran dengan peningkatan keterampilan menulis teks editorial menggunakan media video straight news.

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 di SMA Wachid Hasyim kelas XII MIPA 1 dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa. Ukuran keberhasilan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 menggunakan media video straight news. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dan tes kinerja. Alat pengumpulan data ialah rubrik penilaian. Pedoman penilaian yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Table 1. Pedoman penilaian keterampilan menulis

Aspek yang dinilai	Rentang Nilai
Isi	15-30
Struktur	10-20
Bahasa	15-30
Mekanik	10-20
Jumlah	100

Rumus presentasi digunakan untuk menganalisis data dan analisis komparatif kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar setiap siklus dengan indikator pencapaian yang diinginkan. Hasilnya dapat diklasifikasikan pada tabel di bawah ini:

Table 2. kategori penilaian keterampilan menulis

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Tahap perencanaan pada siklus pertama berisi menyusun timeline, menyusun RPP dengan kompetensi inti 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial dan 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan secara tulis. Dalam siklus ini meliputi 1) menyiapkan jadwal pelaksanaan, 2) menyiapkan rencana pembelajaran dengan keterampilan dasar 4.6 teks tajuk rencana, 3) menyusun kerangka berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan, 4) menyunting teks editorial. Dalam tahap ini dilanjutkan dengan mempersiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Tahap pelaksanaan tindakan pertemuan pertama siklus 1, pendahuluan berisi salam, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai,

presensi kehadiran siswa, dan apersepsi mengenai materi sebelumnya dan materi yang akan dibahas. Selanjutnya 1) guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai gambaran secara terbuka agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk menerima materi yang akan dibahas berupa struktur dan kebahasaan teks editorial, 2) langkah selanjutnya guru memberikan tanya jawab kepada siswa mengenai teks editorial, 3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 4) guru menggunakan media video straight news yang disesuaikan dengankondisi siswa, 5) siswa diminta secara berkelompok dapat mencocokkan struktur dan kebahasaan dari teks editorial 6) guru membagikan lembar kerja yang berisi teks editorial, masing-masing kelompok diminta menulis bagian-bagin teks (isu, fakta, kritik, penilaian, prediksi, harapan, saran). Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja. Kegiatan penutup, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahap pelaksanaan tindakan pertemuan kedua siklus 1, pendahuluan berisi salam, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, presensi kehadiran siswa, dan apersepsi mengenai materi sebelumnya dan materi yang akan dibahas. Selanjutnya 1) guru bersama siswa mereview materi yang telah sebelumnya, 2) guru menayangkan

video straight news dan membimbing siswa untuk membuat teks editorial berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya, 3) siswa membuat teks editorial dimulai dengan membuat judul, mengumpulkan fakta dan sumber yang dibutuhkan, membuat kerangka teks editorial, dan mengembangkan kerangka teks editorial dan terakhir menyunting teks editorial. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan dari hasil pembelajaran dan berdoa bersama-sama.

Tahap pengamatan, pada tahap ini penulis melakukan penilaian tertulis untuk mengetahui pencapaian Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan hasil menulis teks editorial yang diperoleh data pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Presentase keterampilan menulis siklus 1

Kategori	Jumlah siswa / %
Memenuhi KKM	10/35%
Belum memenuhi KKM	18/65%

Keterampilan menulis teks editorial siswa memperoleh nilai di bawah KKM 75 pada pertemuan ke 2 adalah 65% sebanyak 10 orang, sedangkan presentase siswa yang memperoleh nilai memenuhi KK 75 adalah 35% sebanyak 10 orang.

Tahap refleksi pada siklus 1 ini penggunaan media video straight news masih mencapai 35% siswa mencapai KKM yang ditentukan, jadi belum tuntas secara klasikal karena masih banyak yang belum tuntas. Penggunaan media video straight news siklus1 masih bersifat kompleks siswa masih kesulitan memahami dan

bingung menentukan paragraph yang mereka lihat dari video yang ditayangkan sehingga siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil refleksi ini maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta mengatasi masalah-masalah yang muncul pada siklus 1 peneliti mengambil langkah-langkah 1) membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, 2) menambahkan materi penjelasan mengenai kerangka dalam teks editorial, 3) menentukan video straight news yang lebih sederhana dan mudah difahami siswa.

Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus 2 meliputi jadwal pelaksanaan, penyusunan RPP, mempersiapkan materi dan tujuan pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Tahap implementasi pertemuan pertama meliputi pendahuluan berisi salam, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, presensi kehadiran siswa, dan apersepsi mengenai materi sebelumnya dan materi yang akan dibahas. Selanjutnya guru memberikan video straight news pada siswa, selanjutnya dari video tersebut siswa membuat teks editorial berdasarkan video straight news yang di simak. Guru menginstruksikan siswa untuk masuk tahap penyuntingan hasil pekerjaan milik pasangan lain dengan bimbingan dari guru mengenai aspek mekanik dan bahasa yang digunakan, kemudian mengumpulkan hasilnya ke guru. Kegiatan Penutup, guru dan siswa bersama membuat kesimpulan pembelajaran dan mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa menutup pelajaran.

Tahap pengamatan, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung

pada siklus 2 yaitu pada pertemuan ini penulis melakukan kegiatan penilaian tertulis untuk mengetahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan hasil menulis siswa diperoleh data pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Presentase keterampilan menulis siklus 2

Kategori	Jumlah siswa / %
Memenuhi KKM	25/90%,
Belum memenuhi KKM	3/10%

Presentase siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada siklus ke 2 adalah 10% sebanyak 3 orang siswa sedangkan yang memperoleh nilai memenuhi nilai KKM sebanyak 90% sebanyak 25 orang siswa.

Tahap refleksi pada siklus 2 penggunaan media video straight news mencapai 90% sebanyak 25 orang siswa mencapai KKM yang ditentukan, jadi tuntas secara klasikal dan masih ada 3 orang siswa yang diadakan remedial. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 penggunaan media straight news dapat dikatakan tuntas karena mencapai nilai di atas 75 sesuai dengan indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil siklus 1 dan siklus 2 yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan data yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Presentase keterampilan menulis siklus 1 dan 2.

Kategori	Hasil siklus I/II
Memenuhi KKM	35% / 90%
Belum memenuhi KKM	65% / 10%

Berdasarkan hasil tindakan, siklus 1 mencapai 35% dan meningkat pada siklus 2 mencapai 90%. Sehingga secara keseluruhan dikatakan tuntas karena mencapai KKM 75 sesuai dengan indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil tindakan, penggunaan media video straight news dapat meningkatkan keterampilan menulis teks editorial di kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada kelas XII MIPA 1 menghasilkan nilai akhir siswa yang meningkat dengan nilai awal yang memenuhi KKM pada siklus 1 yaitu sebesar 35% dengan kriteria kurang, naik pada siklus 2 sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Sehingga keseluruhan siswa dapat dikatakan tuntas karena telah mencapai KKM sebesar 75 sesuai dengan indikator keberhasilan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media video straight news dapat meningkatkan keterampilan menulis teks editorial bagi kelas XII MIPA 1 SMA WACHID HASYIM 1 SURABAYA pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Saran bagi siswa dapat meningkatkan lagi minat membaca agar kemampuan keterampilan menulis lebih baik serta menambah wawasan yang lebih luas. Bagi sekolah, hendaknya sekolah membuat kebijakan dan memfasilitasi serta mendorong guru-guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna mencapai prestasi sekolah yang optimal. Laporan penelitian ini semoga dapat digunakan untuk penelitian lanjutan dengan media yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Adyatma, S. (2009). Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru Bidang Geografi. Banjarmasin: CV Jaya Putri.

Agustina, T., & Suryadi, E. (2021). Hubungan Berpikir Kritis Dan

- Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA ISLAM AZZAHRAH Palembang. *Bastrando*, 1(1), 17-27.
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani, N.A & Hermana, D. (2008). Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Tim Rahayasa Training and Consulting*: Tidak dipublikasikan.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(1), 56-65. <https://bsnp-indonesia.org> (di akses 1 Desember 2022).
- LPMP DIY. (2013). *Modul Pelatihan Peningkatan Mutu Guru dan Pengembangan Pembelajaran (SMA/SMK/MA)*. Tim Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum 2013: Tidak dipublikasikan.
- Norhidayah, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Memproduksi Teks Editorial Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Karikatur Konteks Sosiokultural di Kelas XII C Multimedia SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 78- 87.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Qodratillah, M.T. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman, S., Kusumah, Y. S., & Martadiputra, B. A. P. (2021). Augmented Reality Blended Learning Instruction: The Impact on Growing Motivation, Attitudes, and Knowledge in 3D Geometry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 674-683.
- Suryaman, M., Seherli, & Istiqomah. (2018). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.